

Prolite – Pada hari Senin kemarin, CEO Microsoft, Satya Nadella, mengungkapkan bahwa para raksasa teknologi tengah bersaing untuk mendapatkan konten dalam jumlah besar yang dibutuhkan untuk melatih kecerdasan buatan.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyatakan keprihatinannya terhadap langkah Google yang memonopoli konten melalui kesepakatan eksklusif berbiaya tinggi dengan penerbit.



Logo Microsoft di Kongres Internet Digital X di Media Park - Picture Alliance

Dilansir dari Reuters, Nadella memberikan kesaksiannya dalam persidangan antimonopoli besar-besaran di AS terhadap Google. Ini merupakan kasus antimonopoli terbesar yang diajukan oleh AS sejak mereka menuntut Microsoft pada tahun 1998.

Baca Juga: One Wish Willow dalam Film Obsession: Fakta, Mitologi, dan Inspirasi di Balikinya

Nadella mengatakan upaya perusahaan teknologi untuk membangun perpustakaan konten guna melatih model bahasa besarnya *“mengingatkannya pada tahap awal dari kesepakatan distribusi.”*



Baca Selanjutnya
Rider MotoGP Mulai Berdatangan ke Indonesia, Sirkuit Mandalika Jadi Tuan Rumah Seri ke-15